

ABSTRAK

PREVALENSI INFEKSI SALURAN KEMIH PADA WANITA HAMIL BERDASARKAN HASIL PEMERIKSAAN URINALISIS RUTIN DI PUSKESMAS SUKAWARNA BANDUNG

Adina Pertamigraha, 2008; Pembimbing I : Aloysius Suriawan, dr., Sp. OG.
Pembimbing II : Penny Setyawati, dr., Sp. PK, M.Kes.

Infeksi Saluran kemih (ISK) merupakan salah satu masalah kesehatan yang sering dijumpai dan dapat mengenai segala usia baik pria maupun wanita, terutama wanita, termasuk pada wanita hamil. ISK dapat ditemukan dalam berbagai kondisi dari asimtomatik hingga kondisi yang berat disertai komplikasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui prevalensi ISK, faktor-faktor yang mempengaruhi ISK, dan gejala-gejala ISK pada wanita hamil.

Penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan rancangan *cross-sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Sukawarna Bandung pada November 2007. Urin *mid-stream* dikumpulkan dari 28 wanita hamil dan 28 wanita sebagai kontrol. Semua sampel urin dianalisis dengan menggunakan spektrofotometri dan pemeriksaan mikroskopis. Hasil urinalisis dan kuesioner yang berisi parameter yang diteliti dianalisis dengan menggunakan uji *chi-square*.

Dari 28 wanita hamil, 12 orang (42,9 %) diantaranya didiagnosis mengalami ISK. Sedangkan, dari 28 kontrol yang didiagnosis ISK hanya 1 orang (3,6 %). Pada 12 wanita hamil yang didiagnosis ISK, 9 orang diantaranya mengalami frekuensi/polakisuria (32,1%), 3 orang mengalami nyeri suprapubik (10,7%), dan tidak ada yang mengalami disuria.

Prevalensi ISK pada wanita hamil di Puskesmas Sukawarna Bandung adalah 42,9 %. Berdasarkan penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi ISK seperti umur, pendidikan, pekerjaan, usia kehamilan, paritas, dan gejala-gejala ISK seperti frekuensi, nyeri suprapubik, dan disuria tidak berhubungan secara signifikan dengan insidensi ISK pada wanita hamil. Oleh karena itu, gejala-gejala ISK merupakan penanda yang buruk untuk mendiagnosis ISK.

Kata kunci : ISK, prevalensi, hamil

ABSTRACT

PREVALENCE OF URINARY TRACT INFECTION IN PREGNANT WOMEN BASED ON ROUTINE URINALYSIS EXAMINATION AT PUSKEMAS SUKAWARNA BANDUNG

Adina Pertamigraha, 2008; Tutor I : Aloysius Suriawan, dr., Sp. OG.

Tutor II : Penny Setyawati, dr., Sp. PK, M. Kes.

Urinary Tract Infection (UTI) is a health medical problem that find and can occur in every age, either men or women, especially women, including pregnant women. UTI can be found in varies condition from asymptomatic infection to severe condition with complication. The aim of this study is to determine the prevalence of UTI, risk factors, and the symptoms of UTI in pregnant women.

This is an descriptive-analytical study with cross-sectional design. This study was conducted in Puskesmas Sukawarna Bandung in November 2007. Mid-stream urine was collected from 28 pregnant women and 28 control women. All urine samples was analyzed automatically with spectrophotometry and microscopic examine. Urinalysis result and questionnaire including all parameters to be studied was analyzed with chi-square test.

Out of 28 pregnant women, 12 women had UTI (42,9%), while of 28 controls, only 1 woman (3,6%) had UTI. Among 12 pregnant women who were diagnosed UTI, 9 women of them had frequency symptom / pollakiuria (32,1%), 3 women (10,7 %) had suprapubic pain, and no one had disuria.

The prevalence of UTI in pregnant women at Puskesmas Sukawarna Bandung is 42,9 %. Based on research, it can be concluded there is no significant relation among the risk factors including age, educational level, occupation, pregnancy duration, parity, and the symptoms of UTI including frequency, suprapubic pain, dysuria with the occurrence of UTI in pregnant women. Therefore, symptoms of UTI is a poor marker for UTI diagnosis.

Key words : UTI, prevalence, pregnant

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan	2
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Manfaat Akademis	3
1.4.2 Manfaat Praktis	3
1.5 Kerangka Pemikiran	3
1.6 Metode Penelitian	4
1.7 Hipotesis Penelitian.....	4
1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian	4

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi.....	5
2.2 Epidemiologi	5
2.3 Klasifikasi ISK	7
2.3.1 Bakteriuria asimtomatis	7
2.3.2 Uretritis	8

2.3.3 Sistitis akut	8
2.3.4 Pielonefritis akut	9
2.4 Etiologi ISK	10
2.5 Patogenesis dan Patofisiologi ISK	11
2.5.1 Patogenesis ISK	11
2.5.1.1 Peranan patogenisitas bakteri	11
2.5.1.2 Faktor tuan rumah (host)	14
2.5.2 Patofisiologi ISK	15
2.5.2.1 ISK pada wanita	16
2.6 Manifestasi Klinik	17
2.7 Diagnosis ISK	18
2.7.1 Pemeriksaan urin	18
2.7.1.1 Bakteriologi atau biakan urin	18
2.7.1.2 Pemeriksaan mikroskopis untuk mencari piuria	19
2.7.1.3 Tes biokimiawi	20
2.7.2 Pemeriksaan penunjang	21
2.8 Komplikasi ISK	23
2.8.1 Gagal ginjal akut	23
2.8.2 Urosepsis	23
2.8.3 Batu saluran kemih	23
2.8.4 Supurasi atau pembentukan abses	23
2.8.5 Nekrosis papilla ginjal dan nefritis interstitialis	24
2.8.6 Komplikasi ISK pada kehamilan	24
2.9 Bentuk Khusus ISK	24
2.9.1 ISK berulang	24
2.9.2 ISK pada penderita Diabetes Mellitus	25
2.9.3 ISK pada manula	25
2.9.4 ISK pada kehamilan	26
2.9.5 ISK pada gagal ginjal kronik	27
2.10 Terapi ISK	27

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian	29
3.2 Rancangan Penelitian	29
3.3 Waktu dan Tempat Penelitian	29
3.4 Populasi dan Sampel	29
3.5 Kontrol yang Digunakan	30
3.6 Pengumpulan Data	30
3.7 Alat dan Bahan Pemeriksaan	30
3.7.1 Bahan pemeriksaan	30
3.7.2 Alat-alat yang digunakan	30
3.7.2.1 Pemeriksaan dengan menggunakan reagen strip	30
3.7.2.2 Pemeriksaan mikroskopis	31
3.8 Prosedur Kerja	31
3.8.1 Pemeriksaan dengan menggunakan reagen strip	31
3.8.2 Pemeriksaan mikroskopis	31
3.9 Definisi Operasional	32
3.10 Pengolahan dan Analisis Data	32

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	33
4.2 Perbandingan Kadar Leukosit dan Bakteri Pada Ibu Hamil dan Tidak Hamil	33
4.3 Kadar Nitrit Pada Ibu Hamil dengan ISK	36
4.4 Hubungan Antara Karakteristik Ibu Hamil Dengan Kejadian ISK	37
4.4.1 Umur	39
4.4.2 Pekerjaan	40
4.4.3 Pendidikan	42
4.4.4 Usia kehamilan	43
4.4.5 Paritas	45
4.4.6 Frekuensi (Polakisuria)	47
4.4.7 Nyeri suprapubik	48

4.4.8 Disuria	49
---------------------	----

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	52
5.2 Saran	52

DAFTAR PUSTAKA	53
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	55
-----------------------	-----------

RIWAYAT HIDUP PENULIS	68
------------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Faktor-faktor Yang Meningkatkan Kemungkinan Terjadinya ISK	6
Tabel 2.2	Insidensi ISK selama kehamilan	7
Tabel 2.3	Faktor virulensi <i>E. coli</i>	12
Tabel 2.4	Morbiditas ISK selama kehamilan	24
Tabel 2.5	Terapi empiris untuk ISK	28
Tabel 4.1	Deskripsi karakteristik pengamatan subjek ibu hamil	33
Tabel 4.2	Hasil pengujian proporsi	35
Tabel 4.3	Kadar Nitrit Pada ISK Positif dan Negatif	36
Tabel 4.4	Deskripsi karakteristik subjek pengamatan ibu hamil berdasarkan kejadian ISK	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	<i>Esherichia coli</i>	10
Gambar 2.2	Biakan bakteri <i>E.coli</i>	18
Gambar 2.3	Leukosit dalam urin	20

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Perbandingan bakteri dan leukosit pada ibu hamil dan tidak hamil ..	34
Grafik 4.2 Insidensi ISK pada wanita hamil	36
Grafik 4.3 Kadar Nitrit Pada Ibu Hamil	37
Grafik 4.4 Kejadian ISK berdasarkan kelompok umur	39
Grafik 4.5 Kejadian ISK berdasarkan jenis pekerjaan	40
Grafik 4.6 Kejadian ISK berdasarkan tingkat pendidikan	42
Grafik 4.7 Kejadian ISK berdasarkan usia kehamilan	44
Grafik 4.8 Kejadian ISK berdasarkan paritas	46
Grafik 4.9 Kejadian ISK berdasarkan ada tidaknya frekuensi (polakisuria)	47
Grafik 4.10 Kejadian ISK berdasarkan ada tidaknya nyeri suprapubik.....	48
Grafik 4.11 Kejadian ISK berdasarkan ada tidaknya disuria.....	50